



**LEMBAGA KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH  
SALINAN**

**KEPUTUSAN  
KEPALA LEMBAGA KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH  
REPUBLIK INDONESIA**

**NOMOR 238 TAHUN 2023**

**TENTANG  
KURIKULUM PELATIHAN PENINGKATAN PENGGUNAAN PRODUK DALAM  
NEGERI PADA PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH  
(MODEL *MASSIVE OPEN ONLINE COURSE*)**

**KEPALA LEMBAGA KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH,**

Menimbang : a. bahwa untuk mempercepat Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia pada pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, perlu disusun Program Pelatihan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah tentang Kurikulum Pelatihan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (*Model Massive Open Online Course*);

Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 106 Tahun 2007 tentang Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana beberapa kali telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 93 Tahun 2022 tentang

- Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 106 Tahun 2007 tentang Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 144);
2. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 33) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 63);
  3. Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 8 Tahun 2019 tentang Kamus Kompetensi Teknis Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1124) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 817);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPUTUSAN KEPALA LEMBAGA KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH TENTANG KURIKULUM PELATIHAN PENINGKATAN PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI PADA PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH (MODEL *MASSIVE OPEN ONLINE COURSE*).

- KESATU : Menetapkan Kurikulum Pelatihan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Model *Massive Open Online Course*) sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Kurikulum Pelatihan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU disusun agar peserta pelatihan dapat memahami kebijakan dan penerapan penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- KETIGA : Kurikulum Pelatihan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi acuan dalam penyelenggaraan Pelatihan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Model *Massive Open Online Course*).
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 15 Mei 2023  
KEPALA LEMBAGA KEBIJAKAN  
PENGADAAN BARANG/JASA  
PEMERINTAH,

ttd

HENDRAR PRIHADI

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Hukum, Organisasi dan  
Sumber Daya Manusia LKPP,

Suharti



LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA LEMBAGA  
KEBIJAKAN PENGADAAN  
BARANG/JASA PEMERINTAH TENTANG  
KURIKULUM PELATIHAN  
PENINGKATAN PENGGUNAAN PRODUK  
DALAM NEGERI PADA PENGADAAN  
BARANG/JASA PEMERINTAH (MODEL  
*MASSIVE OPEN ONLINE COURSE*)  
NOMOR : 238 TAHUN 2023  
TANGGAL : 15 MEI 2023

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam rangka mengoptimalkan belanja pemerintah dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sekaligus menggerakkan pertumbuhan dan pemberdayaan industri dalam negeri melalui peningkatan produk dalam negeri, maka Pemerintah mencanangkan kebijakan pendayagunaan produk dalam negeri. Berbagai peraturan telah disusun dalam rangka penerapan pendayagunaan produk dalam negeri pada proses Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah beserta perubahannya, Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah adalah kegiatan Pengadaan Barang/Jasa oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah yang dibiayai oleh Anggaran Pendapatan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan Belanja Daerah yang prosesnya sejak identifikasi kebutuhan sampai dengan serah terima hasil pekerjaan. Salah tujuan dari Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yaitu meningkatkan penggunaan produk dalam negeri, disamping itu terdapat kewajiban menggunakan produk dalam negeri. Kewajiban penggunaan produk dalam negeri dilakukan pada tahap perencanaan pengadaan, persiapan pengadaan, atau pemilihan Penyedia.

Salah satu unsur penting untuk mencapai tujuan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah tersebut dan pemenuhan kewajiban penggunaan produk dalam negeri, diperlukan Sumber Daya Manusia yang memahami tentang penggunaan produk dalam negeri pada Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Pengadaan Barang/Jasa Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah menyusun Program Pelatihan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Model *Massive Open Online Course*).

Pelatihan ini membekali Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam program Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri dengan kompetensi yang meliputi:

1. potensi Produk Dalam Negeri dalam pembangunan nasional;
2. ketentuan penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
3. para pihak yang terlibat dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri; dan
4. penerapan persyaratan penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Pelatihan dilaksanakan dengan menggunakan model *Massive Open Online Course* yang dapat diakses dengan jaringan internet sehingga Peserta dapat belajar secara mandiri kapanpun dan dimanapun mereka berada. Untuk pendalaman dan menilai pemahaman hasil pembelajaran dilakukan dengan *pre test*, tes materi, dan *post test*.

## **B. Pengertian Umum**

Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan:

1. Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang selanjutnya disingkat LKPP adalah Lembaga Pemerintah yang bertugas mengembangkan dan merumuskan kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
2. Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Pengadaan Barang/Jasa LKPP yang selanjutnya disebut Pusat Pelatihan SDM PBJ adalah unit mandiri yang mempunyai tugas menyelenggarakan pelatihan Sumber Daya Manusia pengadaan barang/jasa.
3. Peserta Pelatihan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Model *Massive Open Online Course*) yang selanjutnya disebut Peserta adalah perseorangan yang mendaftar sebagai Peserta serta mengikuti kegiatan Pelatihan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Model *Massive Open Online Course*).
4. Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku seseorang yang dapat diamati, diukur dan dikembangkan dalam melaksanakan tugas jabatannya.
5. Kurikulum adalah kumpulan mata pelatihan/subjek dari suatu program pendidikan dan pelatihan.
6. Jam Pelajaran yang selanjutnya disebut JP adalah satuan waktu yang diperlukan dalam pembelajaran selama jam pembelajaran, dengan ketentuan 1 JP selama 45 menit.

## **BAB II**

### **KURIKULUM**

Melalui Pelatihan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Model *Massive Open Online Course*), Peserta diharapkan dapat menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar.

#### **A. Struktur Kurikulum**

Untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan, struktur kurikulum terdiri dari 3 (tiga) kompetensi sebagai berikut:

1. potensi Produk Dalam Negeri (PDN) dalam pembangunan nasional;
2. ketentuan penggunaan PDN dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PBJP);
3. para pihak yang terlibat dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN); dan
4. penerapan persyaratan penggunaan PDN dalam PBJP.

#### **B. Mata Pelatihan**

1. Potensi PDN dalam Pembangunan Nasional

Mata pelatihan potensi PDN dalam pembangunan nasional mempelajari:

- a. produksi dan PDN;
- b. produsen dan perusahaan jasa dalam negeri;
- c. perusahaan dalam negeri, nasional dan asing;
- d. peran dan nilai tambah penggunaan PDN dalam pembangunan nasional;
- e. keunggulan PDN;
- f. tantangan produksi dalam negeri; dan
- g. *roadmap* pengembangan produksi dalam negeri.

2. Ketentuan Penggunaan PDN dalam PBJP

Mata pelatihan ketentuan penggunaan PDN dalam PBJP mempelajari:

- a. penggunaan PDN;

- b. kewajiban penggunaan PDN dalam PBJP; dan
  - c. keterkaitan Standar Nasional Indonesia (SNI) dalam penggunaan PDN.
3. Para Pihak yang terlibat dalam P3DN
- Mata pelatihan para pihak yang terlibat dalam P3DN mempelajari:
- a. peran pelaku PBJP dalam P3DN;
  - b. peran Tim nasional dan Tim P3DN;
  - c. peran Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) dan lembaga verifikasi independen dalam P3DN; dan
  - d. peran Tim Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (GNBBI).
4. Penerapan Persyaratan Penggunaan PDN dalam PBJP
- Mata pelatihan penerapan persyaratan penggunaan PDN dalam PBJP adalah sebagai berikut:
- a. informasi PDN;
  - b. gambaran industri dalam negeri dan penentuan struktur biaya;
  - c. konsep Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN);
  - d. verifikasi TKDN barang/jasa dan nilai Bobot Manfaat Perusahaan (BMP);
  - e. memasukkan persyaratan TKDN dalam menentukan spesifikasi teknis/ Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Harga Perkiraan Sendiri (HPS);
  - f. memasukkan persyaratan TKDN dalam proses pemilihan Penyedia;
  - g. memasukkan persyaratan TKDN dalam menentukan rancangan kontrak;
  - h. penggunaan preferensi harga dalam evaluasi penawaran; dan
  - i. evaluasi capaian TKDN dalam pelaksanaan pekerjaan.

### **C. Ringkasan Mata Pelatihan**

1. Ringkasan mata pelatihan potensi PDN dalam pembangunan nasional adalah sebagai berikut:
  - a. Deskripsi Singkat  
Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan menjelaskan tentang potensi PDN dalam pembangunan nasional meliputi produksi dan PDN, produsen dan perusahaan jasa

dalam negeri, perusahaan jasa dalam negeri, peran dan nilai tambah penggunaan PDN dalam pembangunan nasional, keunggulan PDN, tantangan produksi dalam negeri, dan *roadmap* pengembangan produksi dalam negeri.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta mampu menjelaskan potensi PDN dalam pembangunan nasional meliputi produksi dan PDN, produsen dan perusahaan dalam negeri, perusahaan dalam negeri, peran dan nilai tambah penggunaan PDN, keunggulan PDN, tantangan produksi dalam negeri, dan *roadmap* pengembangan produksi dalam negeri.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat menjelaskan:

- 1) produksi dan PDN;
- 2) produsen dan perusahaan jasa dalam negeri;
- 3) perusahaan dalam negeri, perusahaan nasional, dan perusahaan asing;
- 4) peran dan nilai tambah penggunaan PDN dalam pembangunan nasional;
- 5) keunggulan PDN;
- 6) tantangan produksi dalam negeri; dan
- 7) *roadmap* pengembangan produksi dalam negeri.

d. Materi Pokok

Materi pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:

- 1) Produksi dan PDN:
  - a) produksi dalam negeri; dan
  - b) PDN.
- 2) Produsen dan Perusahaan Jasa Dalam Negeri:
  - a) produsen dalam negeri; dan
  - b) perusahaan jasa dalam negeri.
- 3) Perusahaan Dalam Negeri, Perusahaan Nasional, dan Perusahaan Asing:
  - a) perusahaan dalam negeri, perusahaan nasional, dan perusahaan asing; dan

- b) ketentuan perundangan terkait dengan perusahaan dalam negeri, perusahaan nasional, dan perusahaan asing.
- 4) Peran dan Nilai Tambah Penggunaan PDN dalam Pembangunan Nasional:
  - a) peran dan nilai tambah penggunaan PDN dalam pembangunan nasional; dan
  - b) penggunaan produksi dan PDN melalui pengadaan barang/jasa.
- 5) Keunggulan PDN:
  - a) manfaat penggunaan PDN;
  - b) keunggulan PDN; dan
  - c) ketersediaan bahan baku dan kemampuan SDM yang menunjang kualitas PDN.
- 6) Tantangan Produksi Dalam Negeri:
  - a) tantangan produksi dalam negeri; dan
  - b) solusi yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi tantangan produksi dalam negeri.
- 7) *Roadmap* Pengembangan Produksi dalam Negeri:
  - a) kemampuan dan kapasitas produksi dalam negeri; dan
  - b) peta panduan/*roadmap* pengembangan produksi dalam negeri.

e. Waktu

Alokasi waktu untuk mata pelatihan ini adalah 4 (empat) JP *e-Learning*.

2. Ringkasan mata pelatihan Ketentuan Penggunaan PDN dalam PBJP adalah sebagai berikut:

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan menjelaskan ketentuan penggunaan PDN dalam pengadaan barang/jasa.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta mampu menjelaskan ketentuan penggunaan PDN dalam pengadaan barang/jasa.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat menjelaskan:

- 1) penggunaan PDN;
- 2) kewajiban penggunaan PDN dalam PBJP; dan
- 3) keterkaitan Standar Nasional Indonesia (SNI) dalam penggunaan PDN.

d. Materi Pokok

Materi pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:

- 1) Penggunaan PDN:
  - a) urgensi penggunaan PDN;
  - b) dampak penggunaan PDN dalam mendorong rantai pasok industri dalam negeri;
  - c) kebijakan pemerintah dalam mendorong P3DN; dan
  - d) parameter keberhasilan P3DN.
- 2) Kewajiban Penggunaan PDN:
  - a) regulasi tentang kewajiban penggunaan PDN;
  - b) ketentuan penggunaan PDN dalam PBJP;
  - c) sinkronisasi dan harmonisasi ketentuan dan peraturan pengadaan barang/jasa;
  - d) sanksi dalam penggunaan PDN; dan
  - e) *reward* dalam penggunaan PDN.
- 3) Keterkaitan Standar Nasional Indonesia (SNI) dalam Penggunaan PDN:
  - a) kriteria Standar Nasional Indonesia (SNI) dalam perhitungan TKDN; dan
  - b) keterkaitan Standar Nasional Indonesia (SNI) dalam penggunaan PDN.

e. Waktu

Alokasi waktu untuk mata pelatihan ini adalah 3 (tiga) JP *e-Learning*.

3. Ringkasan mata pelatihan para pihak yang terlibat dalam peningkatan PDN adalah sebagai berikut:

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan menjelaskan para pihak yang terlibat dalam peningkatan penggunaan PDN.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta mampu menjelaskan para pihak yang terlibat dalam P3DN.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat menjelaskan:

- 1) peran pelaku PBJP dalam P3DN;
- 2) peran Tim Nasional dan Tim P3DN;
- 3) peran APIP dan Lembaga Verifikasi Independen dalam P3DN;  
dan
- 4) Peran Tim GNBBI.

d. Materi Pokok

Materi pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:

- 1) peran pelaku PBJP dalam P3DN:
  - a) peran Para Pihak yang terlibat dalam P3DN;
  - b) peran Pejabat Pembuat Komitmen; dan
  - c) peran Pokja Pemilihan.
- 2) peran Tim nasional dan P3DN
  - a) Tim Nasional; dan
  - b) Tim P3DN.
- 3) peran APIP dan Lembaga Verifikasi Independen dalam P3DN
  - a) APIP; dan
  - b) Lembaga Verifikasi Independen.
- 4) peran Tim GNBBI

e. Waktu

Alokasi waktu untuk mata pelatihan ini adalah 2 (dua) JP *e-Learning*.

4. Ringkasan mata pelatihan Penerapan Persyaratan Penggunaan PDN dalam PBJP adalah sebagai berikut:

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan menjelaskan bagaimana penerapan persyaratan penggunaan PDN pada setiap tahapan PBJP dan menerapkan tentang para pihak yang terlibat dalam P3DN.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta mampu menjelaskan bagaimana penerapan persyaratan penggunaan PDN pada setiap tahapan PBJP dan menerapkan tentang para pihak yang terlibat dalam P3DN.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

- 1) menjelaskan cara mencari informasi ketersediaan PDN yang dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan barang/jasa;
- 2) memahami gambaran industri dalam negeri dalam penentuan struktur biaya PDN untuk pemenuhan kebutuhan barang/jasa;
- 3) menjelaskan cara mengetahui dan verifikasi TKDN barang/jasa dan nilai Bobot Manfaat Perusahaan (BMP);
- 4) memasukkan persyaratan TKDN dalam menentukan spesifikasi teknis/KAK;
- 5) memasukkan persyaratan TKDN dalam menentukan rancangan kontrak;
- 6) memasukkan persyaratan TKDN dalam proses pemilihan Penyedia;
- 7) menggunakan preferensi harga dalam evaluasi penawaran; dan
- 8) mengevaluasi capaian TKDN dalam pelaksanaan pekerjaan.

d. Materi Pokok

Materi pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:

- 1) Informasi PDN:
  - a) *trade exhibition*;
  - b) Katalog produk; dan
  - c) *website* kementerian perindustrian/*website* pusat peningkatan penggunaan PDN.
- 2) Gambaran Industri dalam Negeri dan Penentuan Struktur Biaya:
  - a) kondisi industri dalam negeri; dan
  - b) struktur biaya PDN.

- 3) Konsep TKDN:
  - a) pengertian TKDN dan nilai BMP;
  - b) tujuan dan manfaat penetapan TKDN dan nilai BMP;
  - c) nilai ambang batas TKDN dan nilai BMP;
  - d) cara perhitungan nilai TKDN dan BMP suatu barang/jasa;
  - e) sertifikat TKDN dan BMP;
  - f) informasi dan sertifikat TKDN dan BMP;
  - g) komitmen dalam mengimplementasikan P3DN;
  - h) koordinasi penyelesaian masalah terkait penghitungan nilai TKDN; dan
  - i) sanksi dalam implementasi peraturan terkait P3DN.
- 4) Verifikasi TKDN Barang/Jasa dan Nilai BMP:
  - a) pengertian verifikasi TKDN dan nilai BMP;
  - b) tujuan dan manfaat verifikasi TKDN dan nilai BMP; dan
  - c) proses verifikasi TKDN barang/jasa dan nilai BMP.
- 5) Memasukkan Persyaratan TKDN dalam menentukan Spesifikasi Teknis/KAK dan HPS:
  - a) pemaketan barang/jasa;
  - b) penyusunan spesifikasi teknis/KAK; dan
  - c) penyusunan perkiraan harga/HPS.
- 6) Memasukkan Persyaratan TKDN dalam Proses Pemilihan Penyedia:
  - a) PDN/ TKDN dalam dokumen pemilihan untuk tender;
  - b) pernyataan TKDN pada tender barang/jasa; dan
  - c) PDN/ TKDN dalam *e-Purchasing*.
- 7) Memasukkan Persyaratan TKDN dalam menentukan Rancangan Kontrak:
  - a) ketentuan umum kontrak; dan
  - b) memasukkan persyaratan TKDN dalam rancangan kontrak.
- 8) Penggunaan Preferensi Harga dalam Evaluasi Penawaran:
  - a) pengadaan barang; dan
  - b) pekerjaan konstruksi.
- 9) Evaluasi Capaian dalam Pelaksanaan Pekerjaan:
  - a) pengawasan/monitoring pelaksanaan pekerjaan;

- b) serah terima hasil pekerjaan;
- c) mengevaluasi capaian TKDN dalam pelaksanaan pekerjaan; dan
- d) perhitungan sanksi atas ketidaksesuaian capaian TKDN dalam pelaksanaan pekerjaan.

e. Waktu

Alokasi waktu untuk mata pelatihan ini adalah 6 (enam) JP *e-Learning*.

#### **D. Evaluasi**

1. Deskripsi Singkat

Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh kualifikasi penilaian evaluasi Peserta dengan memperhatikan keseluruhan hasil evaluasi Peserta secara komprehensif melalui rangkaian penilaian pembelajaran mandiri melalui *e-Learning*.

2. Hasil Evaluasi

Setelah mengikuti evaluasi ini, Peserta mendapatkan kualifikasi penilaian evaluasi Peserta dari komponen evaluasi:

- a. *pre test*;
- b. tes materi;
- c. *post test*; dan
- d. tes evaluasi akhir.

3. Materi Evaluasi

Materi evaluasi ini, terdiri atas rekapitulasi penilaian komponen evaluasi:

- a. *pre test*;
- b. tes materi;
- c. *post test*; dan
- d. tes evaluasi akhir.

4. Waktu

- a. Alokasi waktu tes materi disesuaikan dengan kebutuhan, dilakukan sebelum materi berikutnya. Nilai tes materi adalah sebesar 100;

- b. Alokasi waktu *post test* disesuaikan dengan kebutuhan dan dilakukan sebelum tes evaluasi akhir berakhir.
- c. Alokasi waktu tes evaluasi akhir disesuaikan dengan kebutuhan, dilakukan sebelum pelatihan berakhir. Nilai tes evaluasi akhir adalah minimal 80.

**E. Struktur Mata Pelatihan**

Struktur mata pelatihan dan rincian alokasi waktu pembelajaran per mata pelatihan adalah sebagai berikut:

No	Materi Pembelajaran		JP <i>E-Learning</i>
1	<i>pre test</i> dan <i>Building Learning Commitment (BLC)</i>		1
2	Materi 1	1. Mempelajari bahan pembelajaran potensi PDN dalam pembangunan nasional yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. produksi dan PDN;</li> <li>b. produsen dan perusahaan jasa dalam negeri;</li> <li>c. perusahaan dalam negeri, perusahaan nasional, dan perusahaan asing;</li> <li>d. peran dan nilai tambah penggunaan PDN dalam pembangunan nasional;</li> <li>e. keunggulan PDN;</li> <li>f. tantangan produksi dalam negeri; dan</li> <li>g. <i>roadmap</i> pengembangan produksi dalam negeri.</li> </ul> 2. Belajar melalui video pembelajaran 3. Tes Materi	4
3	Materi 2	1. Mempelajari bahan pembelajaran ketentuan penggunaan PDN dalam PBJP yang meliputi:	3

<b>No</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>		<b>JP E-Learning</b>
		<ol style="list-style-type: none"><li>a. penggunaan PDN;</li><li>b. kewajiban penggunaan PDN dalam PBJP; dan</li><li>c. keterkaitan Standar Nasional Indonesia (SNI) dalam penggunaan PDN.</li></ol> <ol style="list-style-type: none"><li>2. Belajar melalui video pembelajaran</li><li>3. Tes Materi</li></ol>	
4	Materi 3	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mempelajari bahan pembelajaran para pihak yang terlibat dalam peningkatan penggunaan PDN yang meliputi:<ol style="list-style-type: none"><li>a. peran pelaku PBJP dalam P3DN;</li><li>b. peran tim nasional dan tim P3DN;</li><li>c. peran APIP dan Lembaga Verifikasi Independen dalam P3DN; dan</li><li>d. peran Tim GNBB.</li></ol></li><li>2. Belajar melalui video pembelajaran</li><li>3. Tes Materi</li></ol>	2
5	Materi 4	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mempelajari bahan pembelajaran penerapan persyaratan penggunaan PDN dalam PBJP yang meliputi:<ol style="list-style-type: none"><li>a. informasi PDN;</li><li>b. gambaran industri dalam negeri dan penentuan struktur biaya;</li><li>c. konsep TKDN;</li><li>d. verifikasi TKDN barang/jasa dan nilai BMP;</li><li>e. memasukkan persyaratan TKDN dalam menyusun spesifikasi teknis/KAK dan HPS;</li></ol></li></ol>	6

No	Materi Pembelajaran	JP <i>E-Learning</i>
	f. memasukkan persyaratan TKDN dalam Proses pemilihan Penyedia; g. memasukkan persyaratan TKDN dalam menentukan rancangan kontrak; h. penggunaan preferensi harga dalam evaluasi penawaran; dan i. evaluasi capaian TKDN dalam pelaksanaan pekerjaan. 2. Belajar melalui video pembelajaran 3. Tes Materi	
6	<i>asynchronous</i> : Mengerjakan Buku Kerja	4
7	<i>synchronous</i>	5
8	<i>post test</i>	-
9	<i>tes evaluasi akhir</i>	-
<b>Total</b>		<b>25</b>

#### **F. Pengalaman Belajar**

Hasil belajar mandiri melalui metode *e-Learning* dalam rangka memberikan pengetahuan dan pengayaan tambahan kepada Peserta tentang kompetensi P3DN. Pendalaman materi melalui *e-Learning* dilakukan secara mandiri oleh Peserta dengan membaca modul, bahan tayang, dan menjawab pertanyaan serta mengerjakan buku kerja. Selanjutnya salah satu strategi pembelajaran untuk mendukung keberhasilan pembelajaran mandiri dilakukan melalui *synchronous*.

**G. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran mandiri melalui metode *e-Learning* yang digunakan antara lain:

- a. modul;
- b. multimedia interaktif/video;
- c. *pre test*,
- d. tes materi;
- e. buku kerja; dan
- f. *post test*.

**BAB III**  
**PENUTUP**

1. Kurikulum ini menjadi acuan bagi Peserta dan Lembaga Penyelenggara Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa dalam menyelenggarakan Program Pelatihan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Model *Massive Open Online Course*).
2. Hal-hal yang belum diatur dalam Kurikulum ini, ditetapkan lebih lanjut oleh Kepala Pusat Pelatihan SDM PBJ dalam Panduan Penyelenggaraan Pelatihan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Model *Massive Open Online Course*).

KEPALA LEMBAGA KEBIJAKAN  
PENGADAAN BARANG/JASA  
PEMERINTAH,

ttd

HENDRAR PRIHADI